

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit sebagai unit pelayanan kesehatan menyediakan berbagai pelayanan untuk menunjang kesembuhan dan kesehatan pasiennya. Beberapa pelayanan di rumah sakit seperti pelayanan rawat jalan/poliklinik, pelayanan rawat inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan ibu dan anak, pelayanan gizi dan lain – lain. selain didukung oleh beberapa tindakan medis kesembuhan pasien juga didukung oleh pemberian nutrisi melalui makanan atau dapat disebut juga pelayanan gizi. Pelayanan Gizi Rumah Sakit (PGRS) merupakan salah satu bagian integral dari pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dengan beberapa kegiatan, diantaranya pelayanan gizi rawat inap dan pelayanan gizi rawat jalan. Pelayanan gizi tersebut merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien melalui makanan sesuai dengan penyakit yang diderita (Almatsier, 2013).

Demam atau panas merupakan suatu kondisi dimana suhu tubuh di atas normal yaitu $>37^{\circ}\text{C}$. adanya demam beresiko dehidrasi pada pasien karena pada saat itu dapat menghilangkan banyak cairan sehingga menyebabkan dehidrasi. Obsfebris merupakan suatu tanda adanya perlawanan penyakit oleh sistem imun. Dalam perlawanan terhadap penyakit, zat dalam tubuh meningkatkan produksi panas sekaligus menahan pelepasan panas sehingga menyebabkan Febris.(H.K, dkk. 2013)

Dalam proses pelayanan gizi atau dikenal juga dengan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam melakukan pelayanan gizi. Tahapan – tahapan tersebut diantaranya assesement, diagnosis, intervensi, monitoring dan evaluasi atau bisa disingkat dengan ADIME. Asuhan gizi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terstruktur yang memungkinkan untuk identifikasi kebutuhan gizi dan penyediaan asuhan untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Kemenkes, 2013). Sebagai calon sarjana terapan gizi, kegiatan Praktik Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini merupakan salah satu pelatihan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk melakukan proses asuhan gizi klinik. Kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini terdiri dari pengkajian data dasar, identifikasi masalah dan penentuan

diagnosis gizi, penyusunan rencana intervensi dan monitoring evaluasi pasien, memasak menu sesuai dengan intervensi, membuat video konsultasi gizi dengan salah satu anggota keluarga sesuai dengan kasus yang diperoleh, dan menyusun laporan seluruh kegiatan yang telah dilakukan serta mendokumentasikan dalam bentuk video kompilasi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di Rumah Sakit yang dijadikan tempat PKL.
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.
- c. Sebagai Pengalaman untuk mahasiswa agar mendapatkan gambaran bagaimana kegiatan penyelenggaraan makanan di Rumah Sakit

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengkaji data yang diberikan CI yang berupa kasus besar.
2. Mengidentifikasi masalah gizi
3. Menentukan diagnosis gizi yang tepat dan sesuai dengan kondisi pasien.
4. Menyusun rencana intervensi.
5. Memasak menu sesuai dengan rencana intervensi
6. Melakukan konsultasi gizi sesuai dengan masalah yang didapat
7. Melakukan monitoring Evaluasi.

1.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya sebagai sarjana terapan gizi nantinya.

3. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan proses asuhan gizi terstandar, memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi dan dapat melakukan penelitian dan pengembangan sesuai dengan perkembangan ilmu gizi terpan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan praktik kerja lapang manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan selama 28 hari dimulai sejak tanggal 6 desember 2021 – 19 januari 2022. Tempat Praktik Kerja Lapang dilakukan di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilakukan secara daring melalui zoom meeting dan whatsapp.